BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian tentang Pola Bimbingan Karir bagi Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Kadur: Perspektif Teoretis Bimbingan Karir dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola-pola bimbingan karir yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam di kemas dalam beberapa kegiatan bimbingan keterampilan yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih kepada santriwati agar tidak hanya menguasai ilmu keagamaan, akan tetapi juga dibekali dengan beberapa keterampilan agar setalah keluar dari pesantren tidak kebingungan dengan perkembangan yang ada di luar pesantren, kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:
   a. Bimbingan Komputer, dengan tujuan agar santriwati mempunyai keahlian dibidang komputer dan mereka tidak kaget ketika harus dihadapkan dengan teknologi tersebut.
   b. Bimbingan seni baca al-quran, agar santriwati memiliki kemampuan dalam hal seni baca al-quran yang indah yang bisa diaplikasikan ketika terjun ke masyarakat luas.
   c. Bimbingan penguasaan bahasa, meliputi bahasa arab dan bahasa inggris. Agar santriwati bisa mempunyai kemampuan lebih dalam berkomunikasi secara global dan mempunyai bekal ketika harus bersaing secara nasional maupun internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bimbingan keterampilan menjahit, adanya kegiatan bimbingan menjahit ini diharapkan bagi santri yang mengikutinya dapat memiliki kemampuan dan bisa dikembangkan ketika pulang ke rumah masing-masing atau terjun ke masyarakat luas.

e. Bimbingan kerajinan tangan, kerajinan tangan ini meliputi kerajinan tangan menyulam dan merajut. Agar santriwati memiliki keterampilan dan bisa menjadi pilihan usaha.

f. Keterampilan membatik, diharapkan menjadi bekal bagi santriwati yang mengikutinya untuk terjun ke dunia usaha atau bisnis.

2. Pola bimbingan karir bagi santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam memang mempunyai keterkaitan dengan teori-teori beberapa tokoh, yang lebih dominan dalam pengambilan keputusan santriwati adalah teori kepribadian Holland, kebanyakan santriwati memilih kegiatan bimbingan karir adalah karena mereka menyukai kegiatan tersebut dan juga faktor lingkungan yang membuat mereka punya keinginan untuk mempunyai bekal keterampilan dan nantinya dapat mereka terapkan dalam lingkungan mereka. Namun demikian, ada juga santriwati yang masih asal-asalan dalam mengikuti kegiatan tersebut, ada juga yang hanya ikut-ikutan dan ingin mengisi waktu kosong, hal tersebut juga sejalan dengan teori Super dan Ginzberg yang menyatakan bahwa faktor usia juga mempengaruhi seseorang dalam memilih karir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Pihak pondok pesantren harus lebih memaksimalkan kegiatan bimbingan karir dengan lebih memperbanyak pembimbing yang terlibat serta lebih mendalami teori-teori bimbingan karir dengan mendatangkan konselor yang benar-benar berkompeten dalam bimbingan konseling karir. Hal ini dapat memberi pemahaman yang lebih luas terkait bimbingan karir. Selain itu perlu juga adanya pemicu semangat agar santriwati lebih termotivasi untuk menghasilkan karya-karya terbaiknya, misalnya dengan cara memfasilitasi santriwati dengan yang mempunyai karya dengan tempat khusus untuk memasarkan hasil karyanya dan hasilnya nanti bisa dibagi dengan pondok pesantren.
2. Bagi para santriwati hendaknya lebih memaksimalkan dan mengembangkan potensi yang ada agar setelah keluar dari pesantren benar-benar sudah matang dan siap untuk mengembangkan semua yang didapat di pesantren pada masyarakat luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami lagi tentang tema penelitian ini mengingat penelitian tentang bimbingan karir masih jarang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id